



Pengaruh Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Manfaat Terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital Dana dengan Literasi Keuangan Syariah Sebagai Variabel Moderating pada Masyarakat di Telanaipura Kota Jambi

Sumarni ^{1*}, Usdeldi ², dan Anzu Elvia Zahara ³

¹ Universitas Negeri Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, e-mail : sumarnisum961@gmail.com

² Universitas Negeri Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, e-mail : usdeldi@uinjambi.ac.id

³ Universitas Negeri Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, e-mail : anzuelviazahara@uinjambi.ac.id

* Corresponding Author : Sumarni*

Abstract: This study investigates the influence of convenience, security, and benefits on the interest in using the DANA e-wallet, with Islamic financial literacy as a moderating variable in Telanaipura, Jambi. This is a quantitative study to investigate the use of the DANA e-wallet in Telanaipura. The sampling technique used a non-probabilistic sample with a sample size of 100 people. Data analysis and processing in this study used descriptive statistical methods through structural equation modeling (SEM) with partial least squares analysis (SEM-PLS). The results of this study indicate that the perceived convenience variable has a significant influence on the interest in using the DANA e-wallet in Telanaipura, Jambi, and the security variable has a significant influence on the interest in using the DANA e-wallet in Telanaipura, Jambi. The perceived benefits variable has a significant influence on the interest in using the DANA e-wallet in Jambi City, Telanaipura, while the "Islamic financial literacy" variable does not have a significant influence on the interest in using the DANA e-wallet in Jambi City, Telanaipura. Islamic financial literacy can reduce the interest in using the DANA e-wallet in Jambi City, Telanaipura. Sharia financial literacy can reduce the certainty of interest in using the DANA electronic wallet in Jambi City, Telanaipura.

Keywords : Perceived Ease of Use; Security; Benefits; Islamic Financial; E-Wallet

Abstrak: Penelitian ini menyelidiki pengaruh persepsi kemudahan, keamanan, dan manfaat terhadap minat menggunakan dompet elektronik DANA, dengan literasi keuangan Islam sebagai variabel moderasi di Telanaipura, Jambi. Ini adalah penelitian kuantitatif untuk menyelidiki penggunaan dompet elektronik DANA di Telanaipura. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel non-probabilistik dengan ukuran sampel 100 orang. Analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif melalui pemodelan persamaan struktural (SEM) dengan analisis kuadrat terkecil parsial (SEM-PLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan dompet elektronik DANA di Telanaipura, Jambi, dan variabel keamanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan dompet elektronik DANA di Telanaipura, Jambi. Variabel persepsi manfaat memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan dompet elektronik DANA di Kota Jambi, Telanaipura, sedangkan variabel "literasi keuangan syariah" tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan dompet elektronik DANA di Kota Jambi, Telanaipura. Literasi keuangan syariah dapat menurunkan minat penggunaan dompet elektronik DANA di Kota Jambi, Telanaipura. Literasi keuangan syariah dapat menurunkan kepastian minat penggunaan dompet elektronik DANA di Kota Jambi, Telanaipura.

Kata Kunci: Persepsi Kemudahan; Keamanan; Manfaat; Keuangan Syariah; E-Wallet

Received: 22 Agustus 2025

Revised: 1 Desember 2025

Accepted: 24 Januari 2026

Published: 2 Maret 2026

Curr. Ver.: 2 Maret 2026



Copyright: © 2026 by the authors.
Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi finansial (fintech) di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, khususnya dalam layanan dompet digital (e-wallet). Kehadiran e-wallet menjadi salah satu faktor pendorong terwujudnya cashless society, sejalan dengan transformasi digital yang terus digencarkan oleh pemerintah maupun sektor swasta. Berbagai platform e-wallet seperti OVO, GoPay, ShopeePay, dan DANA bersaing untuk menjadi pilihan utama masyarakat dalam bertransaksi.

Menurut Theory of Reasoned Action (Teori Tindakan Beralasan) perilaku manusia dipengaruhi oleh kehendak niat atau minat. Minat adalah keinginan individu untuk melakukan perilaku tertentu sebelum melakukan perilaku tersebut. Adanya niat atau minat untuk melaksanakan suatu tindakan akan menentukan apakah kegiatan tersebut dilakukan atau tidak. Contohnya seseorang yang berminat terhadap penggunaan e-wallet maka ia akan mempelajari, mencari tahu informasi tentang e-wallet. Jenis-jenis minat terbagi menjadi empat jenis yaitu sebagai berikut:

- a. Expressed interest adalah minat yang diekspresikan melalui suatu objek aktivitas.
- b. Manifest interest adalah minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
- c. Tested interest adalah minat yang berasal dari pengetahuan dan keterampilan dalam suatu kegiatan.
- d. Involed interest adalah minat yang berasal dari daftar aktifitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan

Minat sebagai suatu kecenderungan seseorang dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Istilah minat adalah terminology aspek kepribadian untuk menggambarkan adanya kemauan, dorongan yang timbul dari dalam diri individu untuk memilih objek lain yang sejenis. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu keinginan atau dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan atau perbuatan tertentu. Yang pada penelitian ini minat menggunakan e-wallet DANA. Indikator-indikator untuk mengukur variabel minat sebagai berikut:

- a. Cenderung menyelidiki / mencari tahu. Yaitu Perasaan yang menyatakan bahwa suatu aktifitas, pekerjaan atau objek itu berharga bagi individu. Pencarian informasi merupakan tahap dalam proses pengambilan keputusan pembelian yang mana konsumen telah tertarik untuk mencari lebih banyak informasi. Dalam hal ini konsumen mungkin hanya akan meningkatkan perhatian atau aktif mencari informasi.
- b. Memberi perhatian atau ketertarikan. Yaitu Suatu sikap yang berlangsung terus-menerus yang memusatkan perhatian seseorang sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek niatnya.
- c. Motivasi. Yaitu suatu keadaan motivasi menuntun tingkah laku menjadi satu arah tertentu. Kebanyakan orang termotivasi oleh dorongan yang dirasakannya daripada kejadian yang terjadi pada masa lampau, serta menyadari apa yang mereka lakukan dan mempunyai pengetahuan atas alasan apa mereka melakukannya. Motivasi konsumen mewakili dorongan untuk

Meskipun adopsi e-wallet di Indonesia terus meningkat, masyarakat masih menghadapi sejumlah kendala yang menghambat penggunaan secara optimal. Beberapa isu yang sering muncul antara lain masalah keamanan, kekhawatiran kehilangan saldo, hingga rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap sistem pembayaran digital. Hal ini menunjukkan bahwa faktor non-teknis seperti persepsi pengguna terhadap kemudahan, keamanan, dan manfaat, menjadi penentu penting dalam memengaruhi minat menggunakan e-wallet.

Selain itu, aspek literasi keuangan, khususnya literasi keuangan syariah, juga menjadi isu penting yang perlu diperhatikan. Data Otoritas Jasa Keuangan [52] menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia hanya mencapai 9,14 persen, jauh tertinggal dibandingkan dengan literasi keuangan umum yang mencapai 49,68 persen. Kesenjangan ini menimbulkan pertanyaan mendasar mengenai sejauh mana literasi keuangan syariah dapat memengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan digital, termasuk

e-wallet. Adapun ayat Al-Qur'an yang merujuk pada E-Wallet yaitu surah an-nisa' ayat 29 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.s. An-Nisa:29).

Studi ini secara khusus menyoroti bagaimana literasi keuangan syariah berperan dalam memoderasi hubungan antara persepsi kemudahan, keamanan, manfaat, dan minat menggunakan e-wallet masih terbatas. Hal ini menjadi celah penelitian yang penting untuk diisi, mengingat semakin tingginya penetrasi e-wallet di tengah masyarakat Muslim Indonesia yang memiliki kebutuhan akan layanan keuangan sesuai prinsip syariah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dirancang untuk menjawab beberapa pertanyaan penting. Pertama, apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan DANA? Kedua, apakah persepsi keamanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat? Ketiga, apakah persepsi manfaat turut menentukan minat masyarakat dalam menggunakan DANA? Keempat, apakah literasi keuangan syariah berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara persepsi pengguna dan minat menggunakan e-wallet?

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh persepsi kemudahan, keamanan, dan manfaat terhadap minat menggunakan DANA E-Wallet, serta menganalisis peran literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi pada masyarakat Telanaipura, Kota Jambi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Dari sisi teoritis, penelitian ini memperkaya literatur mengenai adopsi fintech dengan memasukkan perspektif literasi syariah. Sementara dari sisi praktis, penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pengembang e-wallet maupun regulator dalam merancang strategi untuk meningkatkan adopsi e-wallet berbasis syariah di Indonesia.

2. Kajian Pustaka atau Penelitian Terkait

2.1 Teori Technology Acceptance Model (TAM)

Teori dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh [27]. Model ini menjelaskan bahwa penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu *perceived usefulness* atau persepsi manfaat, serta *perceived ease of use* atau persepsi kemudahan. Kedua faktor ini dinilai mampu menjelaskan alasan individu bersedia atau enggan menggunakan teknologi baru, termasuk dalam konteks layanan keuangan digital. Persepsi kemudahan mengacu pada sejauh mana pengguna menilai bahwa suatu teknologi dapat digunakan tanpa usaha yang berarti. Dalam konteks e-wallet, aplikasi yang memiliki tampilan sederhana, fitur yang mudah dipahami, serta proses transaksi yang cepat akan mendorong pengguna untuk lebih berminat mengadopsinya. Sebaliknya, apabila pengguna menilai aplikasi rumit dan menyulitkan, maka tingkat minat dalam penggunaannya akan menurun.

Selain itu, faktor keamanan menjadi isu yang tidak kalah penting. Keamanan dalam transaksi digital erat kaitannya dengan kepercayaan (*trust*) pengguna. Keamanan data pribadi, perlindungan dari kebocoran informasi, serta jaminan transaksi yang aman akan memperkuat minat masyarakat dalam menggunakan e-wallet. Kurangnya jaminan keamanan justru dapat menjadi hambatan utama adopsi teknologi finansial ini.

Persepsi manfaat juga memegang peranan penting dalam membentuk minat pengguna. Fitur yang memberikan keuntungan nyata, seperti *cashback*, efisiensi waktu, fleksibilitas dalam pembayaran, dan kemudahan dalam berbagai transaksi keuangan sehari-hari, akan

meningkatkan motivasi masyarakat untuk menggunakan e-wallet. Manfaat yang dirasakan secara langsung sering kali menjadi faktor pendorong utama dalam pengambilan keputusan pengguna.

2.2 Manajemen Pemasaran

Teori Manajemen Pemasaran yaitu manajemen pemasaran dikatakan sebagai seni dan ilmu dalam memilih target pasar, mempertahankan dan menumbuhkan pelanggan dengan menciptakan, memberikan, dan mengembangkan nilai pelanggan yang unggul. [5].

Merupakan sebuah proses manajerial yang mengakibatkan individu atau kelompok yang ingin mendapatkan apa yang mereka butuhkan atau inginkan, yaitu dengan menciptakan, menawarkan dan mempertukarkan produk yang mempunyai nilai kepada pihak lain. Manajemen pemasaran menyangkut sebuah produk yaitu barang dan jasa agar lebih dikenal oleh masyarakat luas. Manajemen pemasaran mempunyai tujuan agar perusahaan dapat menghasilkan laba sebanyak banyaknya, yaitu dengan cara memenuhi atau melayani konsumen dengan cara menyediakan produk (barang dan jasa) yang mereka butuhkan dan inginkan [1].

2.3 Pemasaran Jasa

Secara sosial, pemasaran jasa adalah proses sosial yang dengan proses itu individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan serta inginkan dengan cara menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan produk jasa yang bernilai dengan pihak lain. Secara manajerial, adalah proses Perencanaan, Pelaksanaan Pemikiran, Penetapan Harga, Promosi, dan Penyaluran Gagasan tentang produk jasa untuk menciptakan pertukaran yang memenuhi sasaran individu dan organisasi [5]

2.4 Minat

Minat ialah ketertarikan seseorang pada suatu bidang ataupun bahasan dan merasa senang mempelajari hal tersebut. Minat juga digambarkan sebagai keadaan seseorang sebelum bertindak yang dapat dijadikan tolak ukur dalam memprediksi perilaku atau Tindakan [33]

2.5 Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk memahami dan mengelola keuangan secara bijak. Literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan finansial individu, karena individu memiliki kemampuan untuk membuat keputusan finansial yang tepat.

Di sisi lain, literasi keuangan syariah juga menjadi faktor yang relevan dalam konteks masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Literasi ini mencerminkan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan membuat keputusan keuangan sesuai dengan prinsip syariah. Tingkat literasi keuangan syariah yang baik diyakini dapat memperkuat hubungan antara persepsi pengguna (kemudahan, keamanan, manfaat) dengan minat menggunakan layanan fintech. Sebaliknya, literasi syariah yang rendah berpotensi melemahkan niat adopsi karena kurangnya pemahaman mengenai prinsip dan nilai yang terkandung dalam layanan keuangan digital.

2.6 Dompet Digital (*E-Wallet*)

E-wallet diartikan sebagai mata uang digital, dimana terletak kemudahan dalam berbelanja tanpa perlu membawa uang dalam bentuk fisik dan dapat disalurkan pada saat melakukan kegiatan lain [43]

Beberapa penelitian terdahulu secara umum menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, keamanan, dan manfaat berpengaruh positif terhadap minat menggunakan e-wallet. Namun demikian, masih terbatas penelitian yang memasukkan literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki nilai kebaruan dengan menghadirkan perspektif literasi keuangan syariah dalam mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan DANA E-Wallet di Kota Jambi.

2.7 Dompot digital Indonesia (DANA)

Dompot digital Indonesia atau biasa disebut dengan DANA, adalah platform pembayaran digital yang dapat digunakan untuk segala kebutuhan transaksi *online* baik pada toko *online* maupun konvensional. Aplikasi DANA diluncurkan oleh PT Espay Debit Indonesia Koe, yang bekerja sama dengan *Ant Financial* (Alipay) dan Emtex Group

2.8 Persepsi Kemudahan

Persepsi adalah proses menggambarkan arti dunia dimana kita memilih, mengorganisasi, serta menginterpretasikan data yang kita gunakan. Persepsi bukan hanya terjadi terhadap rangsangan secara fisik akan tetapi juga berhubungan dengan lingkungan disekitar serta kondisi seseorang yang bersangkutan [10]

2.9 Keamanan

Keamanan merupakan kemampuan untuk melindungi informasi atau data konsumen dari tindakan penipuan atau pencurian. Keamanan adalah salah satu aspek penting dalam sebuah sistem informasi. Keamanan dalam sistem informasi sudah banyak dibangun oleh para programmer dan para kelompok analis, namun pada akhirnya ditinggalkan oleh para pemakainya dikarenakan sistem yang dibangun lebih berorientasi pada pembuatnya sehingga mengakibatkan sistem yang dipakai sulit untuk digunakan atau tidak mudah digunakan bagi pemakai sehingga keamanan dari sistem informasi yang dibangun kurang terjamin. Walaupun begitu sistem informasi telah memberikan kesempatan kepada perbankan untuk mengembangkan sistem berbasis internet salahsatunya adalah uang elektronik atau dompet digital. [18]

2.10 Manfaat

Manfaat merupakan rasa percaya pengguna bahwa dengan menggunakan teknologi atau sistem akan meningkatkan performa dalam bekerja. Manfaat adalah sejauh mana tingkat keuntungan yang didapatkan dalam menggunakan instrumen e-wallet. Manfaat yaitu sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerja dalam pekerjaan

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan menguji secara empiris pengaruh persepsi kemudahan, keamanan, dan manfaat terhadap minat menggunakan DANA E-Wallet, serta menganalisis peran literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi.

Lokasi penelitian ditetapkan di Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi. Populasi penelitian adalah masyarakat pengguna DANA E-Wallet yang berdomisili di wilayah tersebut dimana jumlah dan identitasnya tidak diketahui. Sampel penelitian ditentukan sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling, yaitu responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yakni masyarakat Telanaipura yang aktif menggunakan aplikasi DANA dalam kegiatan transaksi keuangan sehari-hari. Selain kuesioner, penelitian ini juga menggunakan wawancara untuk memperkuat temuan kuantitatif. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada sebagian responden terpilih yang menggunakan DANA E-Wallet secara aktif. Pertanyaan wawancara difokuskan pada pengalaman nyata pengguna, mencakup sejauh mana aplikasi DANA dinilai mudah digunakan dalam transaksi sehari-hari, persepsi dan pengalaman terkait keamanan, termasuk potensi penipuan atau kerentanan data, manfaat yang dirasakan pengguna, seperti efisiensi waktu, kemudahan transaksi, hingga keuntungan berupa promo dan cashback, pemahaman dan pertimbangan responden terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah dalam menggunakan e-wallet.

Adapun kriteria untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini meliputi : (1) Pengguna yang telah mengunduh dan memiliki aplikasi *E-Wallet* DANA, (2) Pengguna *E-Wallet* DANA dengan usia 17-35 tahun, (3) Pengguna yang telah menggunakan e-wallet minimum selama 1 bulan.

Data wawancara dianalisis secara kualitatif untuk melengkapi hasil analisis kuantitatif dari kuesioner. Informasi dari wawancara juga memberikan gambaran lebih mendalam mengenai

faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan DANA E-Wallet, khususnya dari perspektif literasi keuangan syariah.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. SEM-PLS dipilih karena sesuai untuk penelitian dengan jumlah sampel relatif kecil, mampu mengolah data yang tidak berdistribusi normal secara ketat, serta memungkinkan pengujian model yang kompleks dengan variabel laten dan variabel moderasi.

4. Hasil dan Penelitian

Letak geografis dan wilayah administratif Kecamatan Telanaipura dengan batas-batas sebagai berikut: Sebelah utara berbatasan dengan Sungai Batanghari dan Kecamatan Pelayangan, Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Jelutung, Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Jambi Timur, Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Danau Sipin.

Titik awal penghitungan jarak ke ibukota kecamatan dan ibukota kabupaten/kota adalah kantor desa/kelurahan dan titik akhirnya berada di kantor kecamatan untuk ibukota kecamatan dan kantor bupati/walikota untuk ibukota kabupaten/kota.

Kecamatan Telanaipura memiliki tujuh desa/kelurahan yang terdiri dari Kelurahan Penyengat Rendah, Simpang IV Sipin, Telanaipura, Buluran Kenali, Teluk Kenali, Pematang Sujur, dan Aur Kenali. Diantara tujuh desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Telanaipura, Kelurahan Penyengat Rendah merupakan kelurahan dengan luas daerah terluas yaitu sebesar 4,36 KM².

Hasil wawancara menunjukkan bahwa untuk menggunakan *E-Wallet* DANA dipengaruhi secara positif oleh persepsi keamanan dalam penelitian ini. Konsumen dan penyedia e-wallet menjalin hubungan ketika mereka menggunakan e-wallet, dan konsumen menyimpan nilai uang dengan penyedia e-wallet secara digital.

Penelitian ini melibatkan 100 responden pengguna DANA E-Wallet di Telanaipura Kota Jambi yang diperoleh melalui teknik non-probability sampling. Profil responden meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan. Mayoritas responden berusia 20–30 tahun dengan tingkat pendidikan S1 dan pekerjaan sebagai mahasiswa maupun karyawan swasta.

Tabel 1 Kriteria Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Perempuan	72	72%
Laki-Laki	28	28%
Jumlah	100	100%

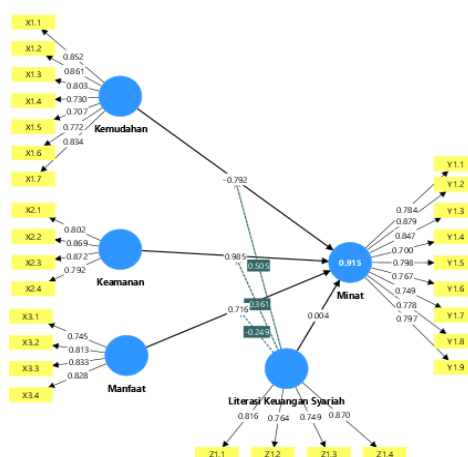
Tabel 2 Kriteria Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Pelajar	15	15%
Mahasiswa	55	55%
Pegawai Swasta	16	16%
PNS	2	2%
Wiraswasta	5	5%

Lainnya	7	7%
Jumlah	100	100%

Hal ini menunjukkan bahwa kelompok usia produktif dan berpendidikan relatif tinggi merupakan pengguna dominan layanan dompet digital. Validitas diuji menggunakan nilai loading factor pada analisis SEM-PLS. Seluruh indikator variabel memiliki nilai loading factor $> 0,7$ sehingga memenuhi syarat validitas konvergen. Nilai Average Variance Extracted (AVE) juga $> 0,5$ untuk semua variabel, menunjukkan bahwa setiap konstruk mampu menjelaskan lebih dari 50% varians indikatornya. Reliabilitas instrumen ditunjukkan dengan nilai Composite Reliability (CR) dan Cronbach's Alpha (CA). Semua variabel memiliki CR $> 0,7$ dan CA $> 0,6$ yang berarti konsistensi internal instrumen penelitian sangat baik, sehingga indikator dapat digunakan untuk mengukur konstruk penelitian secara reliabel.

Hasil uji outer model menunjukkan bahwa konstruk kemudahan, keamanan, manfaat, minat menggunakan, dan literasi keuangan syariah semuanya valid dan reliabel. Indikator-indikator pada masing-masing variabel memiliki kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan konstruk tersebut. Uji inner model menghasilkan nilai $R^2 = 0,65$ pada variabel minat menggunakan, yang berarti 65% variasi minat dapat dijelaskan oleh kemudahan, keamanan, manfaat, dan literasi keuangan syariah, baik secara langsung maupun melalui efek moderasi. Nilai $Q^2 > 0$ menunjukkan bahwa model memiliki predictive relevance yang baik.



Gambar 1 Model Partial Least Square (PLS)

Dari hasil gambar PLS Algorithm di atas dapat diketahui bahwa mayoritas nilai loading factor terhadap masing-masing variabel pada penelitian ini memiliki nilai lebih dari 0.7 dan dianggap Valid. Pengujian Hipotesis pada data yang dihasilkan ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

4.1 Average Variance Extracted (AVE)

Average Variance Extracted (AVE) merupakan persentase rata-rata nilai Average Variance Extracted (AVE) antar item pernyataan suatu indikator variabel yang merupakan ringkasan convergent indikator. Nilai Average Variance Extracted (AVE) menggambarkan besarnya varian dan keragaman variabel yang dapat dikandung oleh konstruk laten makan semakin besar representasi variabel manifest terhadap konstruk lain.

Tabel 3 nilai Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Standar Nilai AVE	Ket
X1 (Kemudahan)	0.634	0.5	Valid
X2 (Keamanan)	0.697	0.5	Valid
X3 (Manfaat)	0.649	0.5	Valid
Y (Minat)	0.625	0.5	Valid
Z (Literasi Keuangan Svariah)	0.642	0.5	Valid

4.2 Validitas Deskriminan

Prinsip yang mendasari validitas diskriminan adalah untuk menilai seberapa unik indikator konstruk mewakili konstruk dengan seberapa besar konstruk berkorelasi dengan konstruk lainnya dalam model. *Fornel dan Larcker* mengusulkan metrik tradisional dan menyarankan bahwa AVE setiap konstruk lain yang diukur secara reflektif dalam model struktural. Nilai validitas deskriminan dapat dilihat dari nilai *Cross Loading* dan nilai *Fornell-Larcker Criterion*.

Tabel 4 cross loading

Variabel	X1	X2	X3	Y	Z	Z*X1	Z*X2	Z*X3
X1.1	0.852	0.792	0.809	0.752	0.696	-0.439	-0.445	-0.432
X1.2	0.861	0.859	0.790	0.766	0.800	-0.439	-0.427	-0.431
X1.3	0.803	0.855	0.761	0.829	0.657	-0.351	-0.369	-0.326
X1.4	0.730	0.788	0.625	0.684	0.654	-0.277	-0.271	-0.265
X1.5	0.707	0.589	0.745	0.635	0.541	-0.363	-0.339	-0.362
X1.6	0.772	0.668	0.781	0.672	0.650	-0.352	-0.361	-0.346
X1.7	0.834	0.805	0.833	0.737	0.750	-0.366	-0.360	-0.352
X2.1	0.844	0.802	0.795	0.761	0.672	-0.441	-0.462	-0.429
X2.2	0.850	0.869	0.793	0.797	0.766	-0.452	-0.451	-0.438
X2.3	0.807	0.872	0.778	0.847	0.676	-0.355	-0.363	-0.322
X2.4	0.727	0.792	0.628	0.684	0.668	-0.276	-0.261	-0.258
X3.1	0.707	0.589	0.745	0.635	0.641	-0.363	-0.339	-0.362
X3.2	0.795	0.697	0.813	0.700	0.631	-0.349	-0.357	-0.339
X3.3	0.834	0.805	0.833	0.737	0.750	-0.366	-0.360	-0.352
X3.4	0.755	0.788	0.828	0.809	0.698	-0.323	-0.309	-0.305
Y ₁	0.728	0.740	0.688	0.784	0.652	-0.441	-0.442	-0.443
Y ₂	0.718	0.740	0.734	0.879	0.623	-0.428	-0.445	-0.410
Y ₃	0.807	0.872	0.778	0.847	0.676	-0.355	-0.363	-0.322
Y ₄	0.628	0.622	0.597	0.700	0.522	-0.489	-0.502	-0.476
Y ₅	0.761	0.772	0.772	0.798	0.688	-0.304	-0.306	-0.301
Y ₆	0.774	0.805	0.723	0.767	0.656	-0.366	-0.374	-0.356
Y ₇	0.619	0.625	0.633	0.749	0.497	-0.484	-0.500	-0.445
Y ₈	0.671	0.649	0.684	0.778	0.496	-0.490	-0.482	-0.471

Y_9	0.768	730	0.758	0.797	0.606	-0.504	-0.511	-0.496
Z_1	0.745	0.770	0.699	0.711	0.816	-0.292	-0.282	-0.288
Z_2	0.536	0.524	0.535	0.488	0.764	-0.088	-0.054	-0.109
Z_3	0.658	0.587	0.651	0.543	0.749	-0.237	-0.203	-0.250
Z_4	0.765	0.740	0.714	0.674	0.870	-0.353	-0.330	-0.364
Z^*X_1	-0,465	-0.459	-0.432	-0.535	-0.317	1000	0.986	0.988
Z^*X_2	-0,464	-0.463	-0.422	-0.543	-0.287	0.986	1000	0.965
Z^*X_3	-0.451	-0.436	-0.419	-0.515	-0.329	0.988	0.965	1.000

Sumber: Data yang diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat diuraikan sebagai berikut:

- Setiap item pengukuran variabel kemudahan ($X_{1.1} - X_{1.7}$) mempunyai nilai korelasi yang lebih tinggi dengan variabel kemudahan dibandingkan berkorelasi dengan variabel lainnya. $X_{1.1}$ berkorelasi (0,852) lebih tinggi dengan variabel kemudahan yang diukurnya dan lebih rendah berkorelasi dengan variabel keamanan (0,792), lebih rendah berkorelasi dengan variabel manfaat (0,809), lebih rendah berkorelasi dengan variabel minat (0,752), dan lebih rendah berkorelasi dengan literasi keuangan syariah (0,696).
- Setiap item pengukuran variabel keamanan ($X_{2.1} - X_{2.4}$) mempunyai nilai korelasi yang lebih tinggi dengan variabel keamanan dibandingkan berkorelasi dengan variabel lainnya. $X_{2.1}$ berkorelasi (0,802) lebih tinggi dengan variabel keamanan yang diukurnya dan lebih rendah berkorelasi dengan variabel kemudahan (0,844), lebih rendah berkorelasi dengan variabel manfaat (0,795), lebih rendah berkorelasi dengan variabel minat (0,761), dan lebih rendah berkorelasi dengan variabel literasi keuangan syariah (0,672).
- Setiap item pengukuran variabel manfaat ($X_{3.1} - X_{3.4}$) mempunyai nilai korelasi yang lebih tinggi dengan variabel manfaat dibandingkan berkorelasi dengan variabel lainnya. $X_{3.1}$ berkorelasi (0,745) lebih tinggi dengan variabel manfaat yang diukurnya dan lebih rendah berkorelasi dengan variabel kemudahan (0,707), lebih rendah berkorelasi dengan variabel keamanan (0,589), lebih rendah berkorelasi dengan variabel minat (0,635) dan lebih rendah berkorelasi dengan variabel literasi keuangan syariah (0,641).
- Setiap item pengukuran variabel minat ($Y_{1.1} - Y_{1.9}$) mempunyai nilai korelasi yang lebih tinggi dengan variabel minat dibandingkan berkorelasi dengan variabel lainnya. $Y_{1.1}$ berkorelasi (0,784) lebih tinggi dengan variabel minat yang diukurnya dan lebih rendah berkorelasi dengan variabel kemudahan (0,728), lebih rendah berkorelasi dengan variabel keamanan (0,740), lebih rendah berkorelasi dengan variabel manfaat (0,688), dan lebih rendah berkorelasi dengan variabel literasi keuangan syariah (0,652).
- Setiap item pengukuran variabel Literasi keuangan syariah ($Z_{1.1} - Z_{1.4}$) mempunyai nilai korelasi yang lebih tinggi dengan variabel literasi keuangan syariah dibandingkan berkorelasi dengan variabel lainnya. $Z_{1.1}$ berkorelasi (0,816) lebih tinggi dengan variabel minat yang diukurnya dan lebih rendah berkorelasi dengan variabel kemudahan (0,745), lebih rendah berkorelasi dengan variabel keamanan (0,770), lebih rendah berkorelasi dengan variabel manfaat (0,699), dan lebih rendah berkorelasi dengan variabel minat (0,711).

4.3 Uji Reliabilitas

Tabel 5 Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability rho_a	Composite Reliability rho_c
Kemudahan (X_1)	0.907	0.923
Keamanan (X_2)	0.861	0.902
Manfaat (X_3)	0.826	0.881
Minat (Y)	0.929	0.937
Literasi Keuangan Syariah (Z)	0.832	0.877

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa menunjukkan hasil nilai composite reliability memenuhi syarat. Selanjutnya, pengujian reliability juga dapat dilihat dari nilai Cronbach's alpha yang disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 6 Cronbach's alpha

Variabel	Cronbach's alpha
Kemudahan (X_1)	0.903
Keamanan(X_2)	0.854
Manfaat(X_3)	0.819
Minat(Y)	0.924
Literasi Keuangan Syariah(Z)	0.814

Nilai cronbach's alpha diatas menunjukkan nilai diatas $> 0,7$ yang membuktikan bahwa pengukuran dalam penelitian ini adalah reliabel.

4.4 Hasil Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Setelah dilakukan uji *outer model* maka selanjutnya dilakukan pengujian evaluasi model struktural (*inner model*) untuk melihat pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel. Analisis evaluasi model struktural menggunakan pengujian sebagai berikut:

a. *Coefficient of determination (R^2)*

Adapun inner model dapat di evaluasi dengan melihat R^2 untuk konstruk model dependen dengan ketentuan semakin tinggi nilai R^2 maka semakin baik model penelitian yang diajukan. Menurut Ghazali dan latan, nilai R^2 0.75 mengidentifikasikan bahwa model kuat, 0.50 mengidentifikasikan bahwa model moderate/sedang, dan 0.25 mengidentifikasikan bahwa model lemah. Menurut hasil olah data dapat didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 6 *Coefficient of determination*

Variabel	R-square	R-square adjusted
Minat (Y)	0.915	0.909

Dapat dilihat pada tabel 4.16 diatas seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai R-square 0.915, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan(X_1), keamanan(X_2), manfaat(X_3) mampu mempengaruhi minat (Y) sebesar 91,5% sedang 8,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini.

b. *Path Coeffisien*

Evaluasi struktural berikutnya yaitu dengan cara melihat signifikansi hubungan antar variabel. Hal ini dapat dilihat dari koefisien jalur (Path Coeffisien) yang menggambarkan kekuatan hubungan antar variabel.

Tanda atau arah dalam jalur harus sesuai dengan teori yang dihipotesiskan, signifikansinya dapat dilihat dari *t test* atau C.R (*critical ratio*) yang diperoleh dari proses *bootstrapping* atau *resampling method*. Pengujian hipotesis ini menggunakan alat ukur yaitu tingkat kepercayaan sebesar 95%. hipotesis dikatakan diterima apabila nilai T-statistic lebih besar dari T tabel 1.96 dengan batas error ($\alpha 5\% = 0.05$) yang berarti apabila nilai T statistic setiap hipotesis lebih besar dari T tabel maka dapat dinyatakan diterima. Begitu juga sebaliknya apabila nilai T statistic setiap hipotesis lebih kecil dari T-tabel maka dinyatakan tidak diterima. Berikut hasil uji hipotesis Path Coeffisien.

Tabel 7 Path Coeffisien

Hipotesis	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T Statistic	P-Value	Ket
$X_1 \rightarrow Y$	-0.781	-0.804	0.204	3.826	0.000	Diterima
$X_2 \rightarrow Y$	0.976	1.003	0.134	7.287	0.000	Diterima
$X_3 \rightarrow Y$	0.712	0.726	0.127	5.622	0.000	Diterima
$Z \rightarrow Y$	0.005	-0.003	0.078	0.061	0.476	Ditolak

Sumber: Data yang diolah 2025

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 7 diatas, ditunjukkan bahwa pengaruh Kemudahan (X_1) terhadap Minat menggunakan E-Wallet (Y) ditunjukkan dengan T-statistic 3.826 > 1.96 dengan signifikansi nilai P-Value sebesar 0.000 < 0.05. Pengaruh keamanan (X_2) terhadap Minat menggunakan e-wallet (Y) ditunjukkan dengan T-statistic 7.287 > 1.96 dengan signifikansi nilai P-Value sebesar 0.000 < 0.05. Pengaruh Manfaat (X_3) terhadap Minat menggunakan e-wallet (Y) ditunjukkan dengan T-statistic 5.622 > 1,96 dengan signifikansi nilai P-Value 0.000 < 0.05. Pengaruh Literasi keuangan syariah (Z) terhadap Minat menggunakan e-wallet (Y) ditunjukkan dengan T-statistic 0.061 < 1,96 dengan signifikansi nilai P-Value 0.476 > 0.05.

4.5 Hasil Uji Efek Moderasi

Tabel 8 Hasil Uji Moderating Atau Moderasi

Hipotesis	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T Statistic	P-Value	Ket
$Z * X_1 \rightarrow Y$	0.512	0.499	0.224	2.286	0.011	Diterima
$Z * X_2 \rightarrow Y$	-0.363	-0.359	0.142	2.553	0.005	Diterima
$Z * X_3 \rightarrow Y$	-0.255	-0.234	0.138	1.844	0.033	Diterima

Sumber: Data yang diolah 2025

Tabel 8 diatas telah menunjukan hasil uji efek moderating. Hasil tersebut masih menjadi bagian dari uji hipotesis Path Coefficient. Berdasarkan hasil uji efek moderating ditunjukkan bahwa pengaruh Literasi Keuangan Syariah ($Z * X_1$) dalam memoderasi Kemudahan (X_1) terhadap Minat menggunakan E-wallet (Y) ditunjukkan dengan T-statistic 2.286 > 1.96 dengan signifikansi nilai P-Value 0.011 < 0.05 sebesar 0.512.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah ($Z * X_2$) dalam memoderasi Keamanan (X_2) terhadap Minat menggunakan E-wallet (Y) ditunjukkan dengan T-statistic 2.553 > 1.96 dengan signifikansi nilai P-Value 0.005 < 0.05 sebesar -0.363.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah ($Z * X_3$) dalam memoderasi Manfaat (X_3) terhadap Minat menggunakan E-wallet (Y) ditunjukkan dengan T-statistic 1.844 > 1.96 dengan signifikansi nilai P-Value 0.033 < 0.05 sebesar -0.255.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

4.6.1 Pengaruh Persepsi Kemudahan (X_1) Terhadap Minat Menggunakan E-wallet DANA(Y)

Berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat menggunakan E-wallet DANA pada masyarakat di Telanaipura Kota Jambi, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap Minat menggunakan E-wallet DANA pada masyarakat di Telanaipura Kota Jambi. Semakin tinggi tingkat kemudahan yang dirasakan pengguna, maka semakin besar minat mereka untuk menggunakan layanan tersebut

dan dari sini menunjukkan bahwa kemudahan memainkan peran penting dalam meningkatkan ketertarikan pengguna.

Hasil ini sejalan dengan teori Persepsi kemudahan penggunaan merupakan salah satu faktor penentu minat individu dalam menggunakan teknologi yang merupakan salah satu bagian dari teori TAM (*Technology Acceptance Model*). Persepsi kemudahan penggunaan merupakan salah satu persepsi dari individu yang menyatakan bahwa apabila individu menggunakan teknologi tersebut dan tidak menimbulkan kebingungan. Mahasiswa selaku responden dalam penelitian ini percaya bahwa penggunaan aplikasi *e-wallet* mudah dimengerti, mudah dipelajari serta mudah digunakan. Semakin mudah penggunaan suatu aplikasi *e-wallet* maka semakin besar pula minat seseorang untuk menggunakan *e-wallet* dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya jika penggunaan aplikasi *e-wallet* dirasa tidak mudah digunakan maka semakin berkurang minat seseorang dalam menggunakan aplikasi *e-wallet*.

4.6.2 Pengaruh Keamanan (X2) Terhadap Minat Menggunakan E-wallet DANA

Berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa variabel keamanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat menggunakan E-wallet DANA pada masyarakat di Telanaipura Kota Jambi, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh keamanan terhadap Minat menggunakan E-wallet DANA pada masyarakat di Telanaipura Kota Jambi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori TAM (*Technology Acceptance Model*) karena hasil penelitian ini menyatakan bahwa keamanan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* DANA. Teori ini menyatakan bahwa salah satu yang mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan suatu teknologi baru adalah keamanan. Yang mana terkait keamanan pada jaminan uang yang mereka simpan pada sistem *E-Wallet DANA*. Fitur keamanan seperti sidik jari, pin dan keamanan data pribadi pada akun *E-Wallet DANA* tersebut, hal ini menjadi alasan utama yang dipertimbangkan sebelum menggunakan *E-Wallet DANA* serta jaminan yang jelas oleh Bank Indonesia (BI).

Hal ini menunjukkan bahwa untuk menggunakan *E-Wallet DANA* dipengaruhi secara positif oleh persepsi keamanan dalam penelitian ini. Konsumen dan penyedia *e-wallet* menjalin hubungan ketika mereka menggunakan *e-wallet*, dan konsumen menyimpan nilai uang dengan penyedia *e-wallet* secara digital. Pelanggan lebih cenderung khawatir dengan uang yang disimpan di *e-wallet* jika mereka tidak yakin dengan keamanannya. Untuk mendapatkan kepercayaan konsumen dan meningkatnya minat mereka untuk menggunakan *e-wallet* DANA, maka pemerintah dan perusahaan penyedia *e-wallet* perlu memperbaiki mekanisme sistem keamanan yang ketat. Berbagai bentuk penipuan dalam *e-wallet* juga harus dilawan oleh pemerintah dan perusahaan *e-wallet*. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Janti Soegiastuti yang menyatakan bahwa keamanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *e-wallet*.

4.6.3 Pengaruh Manfaat (X3) Terhadap Minat Menggunakan E-wallet DANA

Berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi manfaat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat menggunakan E-wallet DANA pada masyarakat di Telanaipura Kota Jambi, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh manfaat terhadap Minat menggunakan E-wallet DANA pada masyarakat di Telanaipura Kota Jambi.

Hasil penelitian ini didukung dengan Teori TAM (*Technology Acceptance Model*) karena hasil penelitian ini menyatakan manfaat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* DANA. Teori ini menyatakan bahwa salah satu yang mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan suatu teknologi baru adalah manfaat. Manfaat merupakan salah satu bentuk kepercayaan dari individu terhadap adanya suatu teknologi baru. Masyarakat sebagai responden dalam penelitian ini memiliki rasa percaya dan mengetahui bahwa penggunaan *e-wallet* dapat memberikan manfaat dalam melakukan transaksi sehari-hari. Semakin seseorang memiliki tingkat

kepercayaan yang tinggi terhadap suatu teknologi karena teknologi tersebut memiliki nilai guna maka seseorang akan menggunakan teknologi tersebut. Sebaliknya jika seseorang memiliki tingkat kepercayaan yang rendah terhadap suatu teknologi, maka individu enggan menggunakan teknologi tersebut.

Penelitian ini membuktikan teori literasi keuangan menurut *Organization For Economic Co-Operation And Development* mendefinisikan bahwa literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman konsep keuangan, kemampuan, motivasi dan kepercayaan dalam mengaplikasikan pengetahuan tersebut untuk memperbaiki kesejahteraan individu. Penelitian ini membuktikan teori Technology Acceptance Model menyatakan bahwa keputusan untuk menerima sebuah teknologi informasi dipengaruhi dua konstruk utama, yaitu Manfaat.

Manfaat mengacu pada sejauh mana seseorang menyakini bahwa penggunaan teknologi ini meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Pengguna akan cenderung memilih untuk menggunakan teknologi baru jika dia merasa dapat percaya bahwa teknologi tersebut bisa menghemat waktu, menyederhanakan pekerjaannya, dan meningkatkan hasil yang dicapai. Pemahaman ini dapat dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, ulasan dari pengguna lain dan informasi tentang fungsi serta keunggulannya. Didukung Penelitian yang dilakukan oleh savitri, purwanti dan samsudin mengungkapkan bahwa ada pengaruh positif dari persepsi manfaat pada keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan dalam penggunaan e-wallet dalam bertransaksi.

4.6.4 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet

Berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat menggunakan E-wallet DANA pada masyarakat di Telanaipura Kota Jambi, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap Minat menggunakan E-wallet DANA pada masyarakat di Telanaipura Kota Jambi.

Literasi keuangan syariah tidak termasuk dalam teori TAM (Technology Acceptance Model) secara langsung namun bisa dikaitkan dalam penerimaan konteks produk dan layanan keuangan syariah.

4.6.5 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah (Z) Dapat Memoderasi Kemudahan (X1) Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet DANA (Y).

Literasi keuangan syariah dapat memoderasi kemudahan terhadap minat menggunakan E-wallet DANA dapat diketahui bahwa literasi keuangan syariah (Z) mampu memoderasi kemudahan (X1) terhadap minat menggunakan E-Wallet DANA (Y) pada masyarakat di Telanaipura Kota Jambi dengan efek moderasi memperkuat variabel kemudahan terhadap minat menggunakan E-wallet.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dijelaskan bahwa seseorang yang merasakan e-wallet DANA sebagai suatu sistem yang mudah digunakan dan didukung oleh tingkat literasi keuangan syariah yang baik akan lebih terdorong untuk menggunakan *e-wallet*. Literasi keuangan syariah memberikan pemahaman tambahan tentang manfaat penggunaan teknologi keuangan sehingga memperkuat kemauan dan kepercayaan diri seseorang untuk menggunakan transaksi digital. Hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dapat memperkuat hubungan antara kemudahan dan minat menggunakan e-wallet DANA.

4.6.6 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah (Z) Dapat Memoderasi Keamanan (X2) Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet DANA (Y).

Literasi keuangan syariah dapat memoderasi keamanan terhadap minat menggunakan E-wallet DANA. Dapat menandakan bahwa literasi keuangan syariah (Z) mampu memoderasi keamanan (X2) terhadap minat menggunakan E-Wallet DANA (Y) pada masyarakat di Telanaipura Kota Jambi dengan efek moderasi memperkuat variabel keamanan terhadap minat menggunakan E-wallet.

Berdasarkan hasil penelitian sesuai teori individu dan literasi keuangan yang tinggi memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai risiko dan manfaat teknologi keuangan, sehingga

merasa aman dan cenderung menggunakan teknologi keuangan tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dapat memperkuat hubungan antara keamanan dan minat

4.6.7 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah (Z) Dapat Memoderasi Manfaat (X3) Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet DANA (Y).

Literasi keuangan syariah dapat memoderasi manfaat terhadap minat menggunakan E-wallet DANA. Menandakan bahwa literasi keuangan syariah (Z) mampu memoderasi manfaat (X3) terhadap minat menggunakan E-Wallet DANA (Y) pada masyarakat di Telanaipura Kota Jambi dengan efek moderasi memperkuat variabel manfaat terhadap minat menggunakan E-wallet.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam konteks penggunaan E-Wallet DANA, individu berorientasi pada manfaat praktis yang dirasakan secara langsung dan diperkuat dengan aspek edukasi keuangan yang lebih luas. Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan National Research Council (NRC) bahwa literasi keuangan berdampak pada setiap elemen kehidupan modern di masyarakat, mempengaruhi pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari. Semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin besar kemampuan dan keyakinannya dalam memilih dan memanfaatkan produk jasa keuangan digital.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, penelitian ini memberikan beberapa kesimpulan penting sebagai berikut: (1) Kemudahan Memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet DANA pada masyarakat di Telanaipura Kota Jambi. Keamanan Memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet DANA pada masyarakat di Telanaipura Kota Jambi. Manfaat Memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet DANA pada masyarakat di Telanaipura Kota Jambi. (2) Literasi Keuangan Syariah tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan e-wallet DANA pada masyarakat di Telanaipura Kota Jambi. (3) Literasi keuangan syariah dapat memoderasi kemudahan terhadap minat menggunakan E-wallet DANA pada masyarakat di Telanaipura Kota Jambi. (3) Literasi keuangan syariah dapat memoderasi keamanan terhadap minat menggunakan E-wallet DANA pada masyarakat di Telanaipura Kota Jambi. (4) Literasi keuangan syariah dapat memoderasi manfaat terhadap minat menggunakan E-wallet DANA pada masyarakat di Telanaipura Kota Jambi. Kemudahan merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap minat seseorang untuk menggunakan e-wallet sebagai alat untuk transaksi sehari-hari. Kemudahan penggunaan DANA semakin mempengaruhi penggunaan E-Wallet DANA. Penyedia DANA membuat transaksi pembayaran lebih mudah dan nyaman tanpa membawa uang tunai, kemudahan dalam sistem pembayaran saat ini banyak dirasakan oleh masyarakat. Pentingnya edukasi tentang Literasi keuangan syariah agar masyarakat lebih kritis dan bijak memilih layanan keuangan digital. Masyarakat dengan literasi keuangan syariah yang tinggi cenderung lebih selektif dalam menggunakan layanan digital, sehingga dapat mendorong peningkatan literasi keuangan syariah sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi lokal berbasis nilai-nilai syariah.

Daftar Pustaka

- [1] Ariyanto, R. Bangun, dan Indilah, *Manajemen Pemasaran*, Bandung: Widina Bhakti Persada, 2023.
- [2] H. Chrisna, Hernawaty, dan Noviani, *Literasi Keuangan Syariah*, Yogyakarta: CV. Eureka Media Aksara, 2023.
- [3] Djumari, *Islamic Finance: Principles and Practices*, Jakarta: Rajawali Pers, 2020.
- [4] Duryadi, *Metode Penelitian Ilmiah: Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis dan Analisis Menggunakan SmartPLS*, Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik & Universitas Stekom, 2021.
- [5] D. Fatihudin dan A. Firmansyah, *Pemasaran Jasa (Strategi, Mengukur Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan)*, Deepublis, 2019.
- [6] M. A. Firmansyah, *Pemasaran: Dasar dan Konsep*, cet. 1, Qiara Media, 2019.
- [7] Fitria Halim, *Manajemen Pemasaran Jasa*, cet. 1, Yayasan Kita Menulis, 2021.
- [8] Ghozali, *SEM Metode Alternatif dengan PLS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014.
- [9] Haryono, *Metode SEM untuk Penelitian Manajemen: Amos, Lisrel, PLS*, Jawa Barat: PT Intermedia Personalia Utama, 2016.
- [10] P. Kotler dan K. L. Keller, *Manajemen Pemasaran*, jilid 1 dan 2, Edisi ke-12, Jakarta: PT Indeks, 2016.
- [11] Manggarai et al., *Buku Teks Manajemen Pemasaran*, Yogyakarta: K Media, 2021.
- [12] Nurul Anzu et al., *Inovasi dan Pengembangan Karya Tulis Ilmiah*, Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- [13] Sharma dan M. Gupta, *Understanding Technology Acceptance: Insights from the Digital Era*, New Delhi: Sage Publications, 2023.
- [14] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.

- [15] Rahmad Solling Hamid Suhardi, *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian*, Jakarta: PT Inkubator Penulis Indonesia, 2019.
- [16] Syafrida Hafni Sahir et al., *Metode Pembayaran Digital*, Yayasan Kita Menulis, 2023.
- [17] V. Venkatesh dan H. Bala, *Technology Acceptance Model: A Comprehensive Review and Future Directions*, New York: Springer, 2022.
- [18] Ahmad dan Pambudi, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan, dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking," *Jurnal Studi Manajemen*, vol. 8, no. 1, 2014.
- [19] Y. Aisyah, Y. A. Nurohman, R. S. Qurniawati, dan F. A. Ahzar, "Determinan Penggunaan E-Wallet Generasi Milenial Muslim," *LABATIL: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, vol. 6, no. 2, 2022.
- [20] Alharbi dan M. Alzahrani, "Penerimaan Pengguna Mobile Banking: Pendekatan TAM," *Jurnal Pemasaran Bank Internasional*, vol. 41, no. 1, hlm. 22–38, 2023.
- [21] Anwar et al., "Islamic Financial Planning: Konsep Literasi Keuangan Syariah Sebagai Alternatif Perencanaan Finansial Bagi Mahasiswa," *Ekonomi Islam*, vol. 13, no. 1, hlm. 65–84, 2022.
- [22] Ayuningrum dan Sadiyah, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Dana," *Jurnal Al Fatih Global Mulia*, vol. 4, no. 2, hlm. 65–76, 2022.
- [23] R. K. Bagla dan V. Sancheti, "Gaps in Customer Satisfaction with Digital Wallets," *Journal of Management Development*, vol. 37, no. 6, hlm. 442–451, 2018.
- [24] L. Bottazzi dan A. Lusardi, "Stereotypes in Financial Literacy," *Journal of Corporate Finance*, 2021.
- [25] Kademaunga dan J. Phiri, "Factors Affecting Successful Implementation of Electronic Procurement," *Open Journal of Business and Management*, 2019.
- [26] C. Kumala, J. S. Pranata, dan S. Thio, "Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Trust, dan Security Terhadap Minat Penggunaan GoPay," *Jurnal Manajemen Perhotelan*, vol. 6, no. 1, 2020.
- [27] D. Davis dan V. Venkatesh, *Information Technology Adoption and Implementation in Healthcare Setting*, 2020.
- [28] Muhammad Irham Farohi, "Pengaruh Keamanan dan Kepercayaan terhadap Keputusan Pembelian melalui Social Networking Site," *E-Jurnal Universitas Semarang*, 2017.
- [29] Diah Fitri, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan E-Wallet di Indonesia*, Tesis, 2021.
- [30] R. Furi, H. Nur, dan Siti A., "Pengaruh Keamanan, Kemudahan, Kepercayaan, dan Pengalaman Berbelanja," *Jurnal Riset Manajemen*, vol. 9, no. 2, 2020.
- [31] Gustafsson dan L. Nivorozhkina, "The Impact of Education on Financial Literacy," *Journal of Economic Behavior and Organization*, 2018.
- [32] D. Himawati, "Pengaruh Word of Mouth dan Manfaat Terhadap Keputusan Menggunakan E-Wallet Dana," *INOBIIS*, vol. 4, no. 3, hlm. 424–436, 2021.
- [33] Hutami dan Septyarini, "Intensi Penggunaan E-Wallet Generasi Millennial," *Jurnal Manajemen*, vol. 8, no. 2, hlm. 136–145, 2018.
- [34] S. Pratiwi, D. Fitria, dan Burhanudin, "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Manfaat," *INNOVATIVE*, vol. 3, no. 3, 2023.
- [35] Soegiastuti dan T. Anggraeni, "Analisis Faktor Minat Masyarakat Semarang," *OPTIMAL*, vol. 2, no. 1, 2022.
- [36] Algusri, M. Magdalena et al., "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Manfaat," *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, vol. 13, no. 2, 2023.
- [37] dan M. Sa'diyah, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, vol. 3, no. 2, 2024.
- [38] A. Kusnadi dan A. F. M. Trenggana, "Sikap terhadap Electronic Money," *Jurnal Sekretaris dan Administrasi Bisnis*, vol. 6, no. 1, 2022.
- [39] Robaniyah dan H. Kurnianingsih, "Pengaruh Persepsi Manfaat dan Keamanan," *INDEX: Journal IMAGE*, vol. 10, no. 1, 2021.
- [40] S. Lau dan M. N. R. Pradana, "Pengaruh Keamanan dan Kenyamanan," *KINERJA*, vol. 18, no. 2, 2021.
- [41] S. Liu dan P. T. Tai, "Intention to Use Mobile Payment Services," *Economics World*, vol. 4, no. 6, 2016.
- [42] Sa'diyah dan N. Amelina, "Pengaruh Kemanfaatan dan Risiko," *Ecopreneur*, vol. 3, no. 2, 2023.
- [43] S. Megadewandaru, Suyoto, dan Pranowo, "Exploring Mobile Wallet Adoption," *Proceedings ICSTC*, 2016.
- [44] Meliza Rahmawati, "Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan," *Al Kharaj*, vol. 6, no. 3, 2024.
- [45] Muth'ah dan Rachma, "Pengaruh Literasi dan Kemudahan," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, vol. 7, no. 1, 2023.
- [46] Namirah et al., "Pengaruh Literasi Keuangan dan Promosi," *Ribhuna*, vol. 3, no. 2, 2024.
- [47] Nurhaeni dan Soleha, "Analisis Literasi Keuangan dan Gaya Hidup," *JPEK*, vol. 7, no. 1, hlm. 36–48, 2023.
- [48] D. Abrilia dan T. Sudarwanto, "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Fitur," *JPTN*, vol. 8, no. 3, 2020.
- [49] V. Ong dan N. M., "Pengaruh Persepsi Risiko dan Literasi Keuangan," *Jurnal Manajerial dan Kewiransabaan*, vol. 4, no. 2, 2022.
- [50] Otoritas Jasa Keuangan, *Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.07/2017*, 2017.
- [51] Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021–2025*, 2021.
- [52] Otoritas Jasa Keuangan, *Siaran Pers Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*, 2022.
- [53] R. W. Rahayu, "Pengaruh Persepsi Manfaat dan Risiko Terhadap Aplikasi GoPay," Universitas Islam Indonesia, 2018.
- [54] S. H. A. Rahim, R. A. Rashid, dan A. B. Hamed, "Islamic Financial Literacy," *International Journal of Economics and Financial Issues*, vol. 6, 2016.
- [55] R. C. Sari et al., "Augmented Reality Based Sharia Financial Literacy System," *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, vol. 15, no. 1, hlm. 48–65, 2021.
- [56] S. Ayu Kinanti dan I. Mukhlis, "Analysis of Perception Factors," *Jurnal Ekonomi*, vol. 18, no. 2, 2022.
- [57] S. Ferry Wibowo et al., "Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kepercayaan," *JRMSI*, vol. 6, no. 1, 2015.
- [58] W. Suhendry, "Minat Penggunaan E-Wallet Dana," *Jurnal Ekonomi Manajemen*, vol. 7, no. 1, hlm. 46–56, 2021.
- [59] S. Widiastuti dan H. Santoso, "E-Wallet: Peluang dan Tantangan," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 8, no. 1, hlm. 45–58, 2021.